

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

dan Penanganan Stunting Pada Desa

DOROTHEA RIRIN

SETYASIH HARINI

SRI RIRIS SUGIYARTI

JOSEF PURWADI



Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanganan Stunting Pada Desa

Penulis :

**Dorothea Ririn Indriastuti
Sri Riris Sugiyarti
Setyasih Harini
Josef Purwadi Setiodjati**

Penerbit



Unisri Press © 2024

Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanganan Stunting Di Desa

Penulis:

Dorothea Ririn Indriastuti
Sri Riris Sugiyarti
Setyasih Harini
Josef Purwadi Setiodjati

ISBN: 978-623-8716-18-0

Editor:

Yannie Asrie Widanti

Desain sampul dan tata letak:

UNISRI Press

Penerbit:

UNISRI Press

Redaksi:

Jalan Sumpah Pemuda No 18. Joglo,
Banjarsari, Kota Surakarta
unisripress@gmail.com
Anggota APPTI dan IKAPI

Copyright © 2024

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang,
dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku tanpa izin tertulis dari penerbit.**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku "Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Stunting" dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai respons terhadap salah satu tantangan terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia dalam pembangunan sumber daya manusia, yaitu masalah stunting.

Stunting, atau kondisi gagal tumbuh pada anak-anak akibat kekurangan gizi kronis, masih menjadi persoalan serius di Indonesia. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada fisik anak tetapi juga berpengaruh pada perkembangan kognitif yang dapat menghambat produktivitas di masa depan. Oleh karena itu, penanganan stunting memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk peran aktif masyarakat.

Buku ini disusun dengan tujuan memberikan pemahaman menyeluruh tentang konsep pemberdayaan masyarakat dalam konteks penanganan stunting. Di dalamnya dibahas berbagai aspek penting, mulai dari pemahaman dasar tentang stunting, faktor-faktor penyebab, dampak jangka panjang, hingga strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam upaya pencegahan dan penanganannya.

Materi dalam buku ini dikemas secara sistematis dan praktis, dilengkapi dengan berbagai studi kasus dan praktik baik (best practices) dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan pembelajaran berharga bagi para pembaca dalam mengimplementasikan program-program pemberdayaan masyarakat untuk menangani stunting di wilayahnya masing-masing.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk

penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik praktisi kesehatan, pekerja sosial, akademisi, mahasiswa, maupun masyarakat umum yang memiliki kepedulian terhadap masalah stunting di Indonesia.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini, termasuk para penulis, editor, dan tim produksi. Apresiasi khusus juga kami sampaikan kepada para praktisi lapangan dan masyarakat yang telah berbagi pengalaman dan pembelajaran berharga dalam upaya penanganan stunting.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting di Indonesia melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	6
Daftar Tabel.....	8
Daftar Gambar	9
Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomis Desa Kamal Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo	10
A. Introduksi	10
B. Problematika kependudukan di negara berkembang.....	13
C. Solusi masalah kependudukan di negara berkembang.....	18
D. Pemberdayaan Masyarakat di Desa.....	22
Referensi	26
Pencegahan Stunting Di Desa : Pola Hidup Bersih Untuk Masa Depan Yang Sehat.....	27
A. Introduksi	27
B. Konsep Dasar Stunting	33
C. Pola Hidup Bersih Untuk Pencegahan Stunting di Desa.....	45
D. Pelaksanaan Intervensi Pola Hidup Bersih	50

Referensi	57
Sosialisasi Gender Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Peran Perempuan Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Kamal, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo.....	59
A. Stunting Dalam Statistik Global	59
B. Stunting : Penyebab Rendahnya Produktivitas ..	62
C. Urgensi Sosialisasi Gender	67
D. Proses Sosialisasi Gender	69
E. Identitas Gender sebagai Penentu	70
F. Sukoharjo : Rawan Balita Stunting	72
G. Ibu : Tonggak Pencegahan Stunting.....	75
H. Aksi Pusat Studi Wanita Unisri di Desa Kamal: Peningkatan Peran Ibu dalam Pencegahan Stunting.	78
Referensi	85
Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Hak Asasi Manusia Bagi Anak Stunting	92
A. Pendahuluan	92
B. Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat terhadap Hak Asasi Manusia Bagi Anak Penderita Stunting Materi.....	95
Referensi	106
Profil Penulis.....	108

Daftar Tabel

Tabel 1 Faktor Risiko Stunting.....	64
Tabel 2 Balita penderita stunting.....	73

Daftar Gambar

Gambar 1 We Land Sunrise	12
Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan	24
Gambar 3 Pengajuan Proposal.....	54
Gambar 4 Permohonan Narasumber ke Puskesmas Kecamatan Bulu.....	55
Gambar 5 Kegiatan Sosialisasi dan Pemberian Makanan Tambahan.....	56
Gambar 6 Anak mengalami gangguan pertumbuhan tinggi badan (Sumber. https://www.google.co.id/imgres)	60
Gambar 7 gambaran balita stunting nasional (Sumber. https://www.google.co.id/imgres)	61
Gambar 8 Perkembangan kehidupan anak sejak dalam kandungan	77
Gambar 9 Penampakan otak pada bayi dalam kandungan yang mengalami gangguan perkembangan	78
Gambar 10 Dampak Stunting	79
Gambar 11 Sosialisasi peningkatan pola asuh ibu kepada warga Desa Kamal	82
Gambar 12 Pemberian makanan tambahan kepada anak yang berpotensi stunting.....	83
Gambar 13 Pengukuran berat badan (gambar kiri) dan tinggi badan (gambar kanan).....	84
Gambar 14 Sumber makanan bergizi bagi pertumbuhan anak.....	85

Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomis Desa Kamal Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo

Dorothea Ririn Indriastuti, SE, MSI

Prodi

Univ.Slamet Riyadi Surakarta

A. Introduksi

Desa Kamal merupakan desa agraris dengan kontur wilayah berbukit landai di sebelah timur pusat kabupaten Sukoharjo. Desa yang indah dengan potensi wilayah yang luar biasa namun banyak yang belum tergarap dengan baik. Desa Kamal dapat dijangkau dalam waktu 1 jam dari pusat Kota Surakarta. Untuk menuju desa Kamal hanya bisa dilakukan dengan kendaraan pribadi karena tidak ada kendaraan umum yang melalui desa. Kendaraan umum hanya sampai di kecamatan Tawang Sari Sukoharjo. Untuk menuju desa tersebut bisa dilanjutkan dengan ojek yang banyak mangkal di depan pasar Tawang Sari. Meskipun tidak ada kendaraan umum yang melintasi desa secara langsung, masyarakat tidak memiliki kendala mobilitas untuk